ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PELAKSANAAN LINTAS MINAT

(Nur Sidik, Hermi Yanzi, Berchah Pitoewas)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pelaksanaan Program Lintas Minat Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 peserta didik. Teknik pokok menggunakan angket sedangkan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik penunjang. Analisis data menggunakan chi kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan perolehan dan hasil analisis uji pengaruh menggunakan rumus chi kuadrat, faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat yaitu faktor bakat, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat yaitu faktor teman.

Kata kunci : *faktor-faktor, kesulitan belajar, Lintas minat*

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING LEARNING DIFFICULTY OF STUDENTS IN CROSS INTEREST IMPLEMENTATION

(Nur Sidik, Hermi Yanzi, Berchah Pitoewas)

The purpose of this research was to know and analyze the factors influencing Learner learning difficulties in following the implementation of the programme of cross-Curriculum based on interest in 2013 In SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. The method used is descriptive quantitative approach. The population in this study amounted to 32 students. Principal techniques using question form while interviewing and documentation as supporting techniques. Data analysis using the chi squared.

The results of the study showed that the factors influencing students' learning difficulties in following the cross-interest program implementation at SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung consisted of two factors: internal factors and external factors. With the acquisition and the results of the analysis of the effect test using the chi square formula, internal factors that influence learning difficulties in following the cross-interest program implementation are talent factors, while the external factors that influence learning difficulties in following the cross-interest program implementation are friends.

Keywords: *factors, learning difficulties, interest*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap individu untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya, supaya keberlangsungan hidupnya dapat lebih bermartabat. Pendidikan memberikan peran yang penting dalam pembentukan individu supaya menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkemampuan dalam pelaksanaan pembangunan bangsa.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum. Sejak Indonesia merdeka tahun 1945, kurikulum di Indonesia telah mengalami sebelas kali perubahan dan penyempurnaan. Hal ini tentu saja diharapkan dapat memperbaiki masalah-masalah dan tuntutan kebutuhan pendidikan di Indonesia.

Kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat secara lebih luas dan terbuka sesuai dengan penguasaan individu.

Dalam kurikulum 2013 selain mengikuti mata pelajaran peminatan, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya di luar mata pelajaran kelompok peminatan yang disebut dengan mata pelajaran lintas minat. Lintas Minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat. Tujuan lintas minat ini adalah untuk memberikan peluang atau kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, kompetensi pengetahuan, kemampuan sikap dan kemampuan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik.

Berdasarkan panduan model peminatan dan lintas minat yang dibuat oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, sekolah menyediakan beberapa pilihan mata pelajaran lintas minat yang akan diikuti oleh peserta didik. Alokasi jumlah mata pelajaran untuk kelompok peminatan dan lintas minat sebanyak enam mata pelajaran. Teknis pelaksanaannya, setelah peserta didik mengambil minimal tiga

mata pelajaran kelompok peminatan dari empat mata pelajaran yang tersedia, maka mata pelajaran pada setiap kelompok peminatan yang tidak diambil akan dialihkan ke mata pelajaran lintas minat.

SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dengan program lintas minat kepada peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya kurang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah. Peserta didik diwajibkan mengambil seluruh mata pelajaran yang terdapat pada kelompok peminatannya, sekolah juga hanya menyediakan dua mata pelajaran lintas minat yang wajib diikuti oleh peserta didik. Sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik kesulitan dalam mengikuti program lintas minat yang dapat dilihat berdasarkan nilai MID semester banyak yang mendapat nilai dibawa kriteria ketuntasan minimum.

Berdasarkan masalah yang ada maka peneliti memandang perlu mengadakan penelitian yang berkenaan dengan faktor-faktor apa saja yang dominan menjadi kesulitan belajar peserta didik dalam mengikuti pro-

gram lintas minat di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Kesulitan Belajar

Definisi Kesulitan Belajar

Menurut Rumini dkk dalam Irham dan Wiyani (2013:254) mengemukakan bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi saat siswa mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal.

Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Menurut Ahmadi dan Supriyono dalam Irham & Wiyani (2013:264-265), menjelaskan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu berikut ini:

1 faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi:

a. faktor fisiologi

Kondisi siswa yang sedang sakit, kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat tubuh dan sebagainya.

b. faktor psikologi

Meliputi tingkat intelegensi pada umumnya rendah, bakat terhadap mata pelajaran rendah, minat bela-

jar yang kurang, motivasi yang rendah, dan kondisi kesehatan mental yang kurang baik.

2 faktor ekstern (faktor dari luar manusia) meliputi:

a. faktor-faktor non-sosial

Berupa peralatan belajar atau media belajar yang kurang baik atau bahkan kurang lengkap, kondisi ruang belajar atau gedung yang kurang layak, kurikulum yang sangat sulit dijabarkan oleh guru dan dikuasai oleh siswa, waktu pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang disiplin, dan sebagainya.

b faktor-faktor sosial.

Seperti faktor keluarga, faktor sekolah, teman bermain, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Gejala-Gejala Kesulitan Belajar

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:94) beberapa gejala sebagai pertanda adanya kesulitan belajar:

a menunjukkan prestasi belajar yang rendah di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok kelas.

b hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dila-

kukan. Ia berusaha keras tetapi nilainya selalu rendah.

c lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar.

d menunjukkan sikap yang kurang wajar.

e anak didik menunjukkan tingkah laku yang berlainan.

Tinjauan Tentang Peminatan dan Lintas Minat

Pengertian Lintas Minat

Lintas minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat.

Mekanisme Pemilihan Peminatan dan Lintas Minat

a calon peserta didik membawa surat keterangan minat peserta didik dari BK SMP/MTs.

b peserta didik mengikuti seleksi masuk SMA dengan peminatan yang direkomendasikan guru BK SMP/Mts.

c peserta didik yang diterima dan orang tua peserta didik mendapat informasi terkait lintas minat.

d menyebarkan angket lintas minat.
e BK dengan Tim Pengembang Sekolah mengolah angket lintas minat.
f Guru BK, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, dan TPS menetapkan lintas minat sesuai dengan kapasitas sekolah yang tersedia dan minat dari peserta didik.

Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Harisandi dkk. dari Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak dengan judul “Pengaruh pembelajaran lintas minat ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIA SMA.” Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran lintas minat ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi. Ini terlihat dari t hitung $> t$ tabel ($6,582 > 2,032$) yang menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kerangka Pikir

Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Program lintas Minat (X), Indikatornya:

internal:

1. Minat
2. Bakat
3. Kemampuan Intelektual

Eksternal

1. Guru
2. Teman

Pelaksanaan Program Lintas

Minat, indikatornya:

1. Sulit
2. Cukup sulit
3. Tidak sulit

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang mengikuti program lintas minat yang berjumlah 216 peserta didik.

Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:120), “Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah 15%

dari 216 peserta didik yaitu sejumlah 32 peserta didik.

Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program pelajaran lintas minat.

Definisi Konseptual

kesulitan belajar adalah hambatan-hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyebabkan mendapatkan hasil belajar kurang optimal.

Lintas minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat.

Definisi Operasional

a. Faktor Internal

1) minat adalah kecenderungan jiwa untuk memberikan perhatian

terhadap beberapa aktivitas yang disertai rasa senang.

2) bakat adalah suatu kemampuan khusus yang berkembang secara istimewa atau menonjol, dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan yang lain.

3) kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental, berfikir, menalar dan memecahkan masalah.

b Faktor Eksternal

1) Guru, sebagai elemen yang penting dalam pendidikan perlu untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2) Teman, dalam meningkatkan belajar harus menampakkan hubungan kebersamaan diantara siswa.

Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur berupa angket yang berisikan tingkat kecenderungan yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat diukur melalui skor yang berskala 3 (tiga) nilai. Indikator pengukuran dapat dikategorikan sebagai berikut.

1. sulit
2. cukup sulit
3. tidak sulit

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pokok Angket

Teknik pokok dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti, jadi respon hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Adapun angket akan berisi item-item pertanyaan yang terkait indikator faktor -faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti program lintas minat.

Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara untuk mendapatkan data yang belum didapatkan ketika melakukan pengumpulan data melalui teknik pengumpulan data angket. Adapun teknik wawancara dilakukan oleh peneliti dengan guru dan peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan agar dapat mendukung dalam proses pengumpulan data. Adapun data tertulis yang diperoleh melalui teknik dokumentasi ini yaitu berupa dokumen atau naskah profil sekolah, sejarah sekolah, dan jumlah peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah *logical validity*, yaitu melakukan konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II yang kemudian diambil revisinya.

Uji Reliabilitas

Uji coba angket dilakukan dengan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menguji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Mengkorelasikan item ganjil genap dengan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah Responden

Kemudian dicari koefisien reliabilitas seluruh kuesioner dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item x dan y

Hasil analisis pengolahan data kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 Reliabilitas Rendah

Teknik Analisis Data

Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan : I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Rendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besarnya persentase

F : Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka di pergunakan rumus Chi kuadrat:

$$x^2 = \sum_{i=j}^B \sum_{j-i}^K \frac{(Oij - Eij)^2}{Eij}$$

Keterangan:

x^2 : Chi Kuadrat

$\sum_{i=j}^B$: Jumlah baris

$\sum_{j-i}^K$: Jumlah kolom

Oij: Banyaknya data yang diharapkan terjadi

Eij: Banyaknya data hasil pengamatan

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefesien kontingen, yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+n}}$$

Keterangan:

C : Koefesien kontingensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{maks} : Koefisien kontingen maksimum

M: Harga minimum antara banyak baris dan kolom

1: Bilangan konstan

Kemudian setelah menggunakan rumus koefisien kontingensi C dan C_{maks} , sehingga data C_{maks} tersebut selajutnya dijadikan patokan untuk menentukan tingkat keeratan pengaruh, dengan langkah sebagai berikut :

$$\epsilon_{KAT} = \frac{C}{C_{maks}}$$

Maka dapat diperoleh klasifikasi atau pengkategorian sebagai berikut:

0,00 – 0,19 = kategori sangat rendah

0,20 – 0,39 = kategori rendah

0,40 – 0,59 = kategori sedang

0,60 – 0,79 = kategori kuat

0,80 – 1,00 = kategori sangat kuat

(Sugiyono 2012:257)

Pengujian Data Dan Pembahasan

a. Pengujian Pengaruh

1) Pengujian Pengaruh Faktor

Minat Peserta Didik

Koefisien kontingensi C= 0,83

berada pada kategori sangat kuat

2) Pengujian Pengaruh Faktor

Bakat Peserta Didik

Koefisien kontingensi C= 0,95

berada pada kategori sangat kuat

3) Pengujian Pengaruh Faktor

Kemampuan Intelektual

Peserta Didik

Koefisien kontingensi C= 0,83

berada pada kategori sangat kuat

4) Pengujian Pengaruh Faktor

Guru

Koefisien kontingensi C= 0,83

berada pada kategori sangat kuat

5) Pengujian Pengaruh Faktor

Teman

Koefisien kontingensi C= 0,90

berada pada kategori sangat kuat

Pembahasan

a. Faktor Internal

1) Pengaruh Faktor Minat Terhadap Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pelaksanaan Program Lintas

Minat Di SMA Muhammadiyah Bandar Lampung

Dapat diketahui yang tergolong kategori minat rendah sebanyak 34,4% atau 11 responden, dilihat dari hasil angket menunjukkan peserta didik kurang begitu minat dengan mata pelajaran lintas minat. Hal ini disebabkan karena peserta didik dalam mengikuti pembelajaran lintas minat bukan atas dasar pilihan mereka tetapi atas kewajiban yang diberikan sekolah.

Kategori minat sedang sebanyak 37,5% atau 12 responden, hal ini menyebabkan peserta didik kurang begitu perhatian dalam mengikuti mata pelajaran lintas minat, seperti kurang semangat di dalam belajar, motivasi belajarnya rendah.

Kategori minat tinggi sebanyak 28,1% atau 9 responden, Peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam mengikuti pembelajaran lintas minat maka akan merasa senang dalam belajar, dengan begitu maka belajar mata pelajaran lintas minat akan terasa mudah dan hasil belajar bisa diatas KKM.

2) Pengaruh Faktor Bakat Terhadap Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pelaksanaan Program Lintas Minat Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

Dapat diketahui yang tergolong kategori tidak mendukung sebanyak 18,8% atau 6 responden, hal ini dapat diketahui dari beberapa peserta didik sulit menyesuaikan mengikuti pembelajaran lintas minat dan dampaknya hasil belajar peserta didik berada dibawah kriteria ketuntasan minimum.

Kategori kurang mendukung sebanyak 50% atau 16 responden. Dilihat dari hasil angket, hal ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik memiliki bakat kurang mendukung dalam mengikuti pembelajaran lintas minat, hal ini berakibat kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Kategori mendukung sebanyak 31,2% atau 10 responden. Dilihat dari hasil angket menunjukkan bahwa beberapa peserta didik memiliki bakat yang mendukung dalam pembelajaran lintas minat. Dengan bakat peserta didik yang mendukung diharapkan

pelaksanaan pembelajaran lintas minat dapat berjalan dengan baik.

3) Pengaruh Faktor Kemampuan Intelektual Terhadap Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pelaksanaan Program Lintas Minat Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

Dapat diketahui yang tergolong kategori kurang baik sebanyak 31,3% atau 10 responden, hal ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik memiliki kemampuan intelektual kurang baik dalam mengikuti pembelajaran lintas minat, sehingga berdampak pada hasil belajarnya yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Kategori cukup baik sebanyak 40,6% atau 13 responden, hal ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik memiliki kemampuan intelektual cukup baik dalam mengikuti pembelajaran lintas minat, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan memecahkan dalam mengikuti pembelajaran lintas minat.

Kategori baik sebanyak 28,1% atau 9 responden. Dilihat dari hasil angket

menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan intelektual yang baik dalam mengikuti pembelajaran lintas minat. Dengan memiliki kemampuan intelektual yang baik maka peserta didik dapat belajar secara optimal.

b Faktor Eksternal

1) Pengaruh Faktor Guru Terhadap Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pelaksanaan Program Lintas Minat Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

Dapat diketahui yang tergolong kategori tidak mendukung sebanyak 12,5% atau 4 responden, hal ini menunjukkan bahwa guru kurang optimal dalam memberikan materi pembelajaran lintas minat kepada peserta didik, sehingga menyebabkan pembelajaran lintas minat kurang maksimal.

kategori kurang mendukung sebanyak 56,3% atau 18 responden, hal ini menunjukkan bahwa guru kurang baik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dalam pembelajaran lintas minat, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran lintas minat.

kategori mendukung sebanyak 31,2% atau 10 responden, berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa guru mendukung adanya pelaksanaan pembelajaran lintas minat kepada peserta didik. Dengan guru yang mendukung dalam pembelajaran lintas minat maka peserta didik akan termotivasi dalam belajar.

2) Pengaruh Faktor Teman Terhadap Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pelaksanaan Program Lintas Minat Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

Dapat diketahui yang tergolong kategori tidak mendukung sebanyak 12,5% atau 4 responden, hal ini disebabkan karena diantara peserta didik memiliki komunikasi yang kurang baik dalam belajar.

kategori kurang mendukung sebanyak 50% atau 16 responden, berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa faktor teman kurang mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran lintas minat, hal ini dikarenakan kurangnya hubungan timbal balik yang positif diantara peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran lintas minat.

kategori mendukung sebanyak 37,5% atau 12 responden, berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa beberapa teman mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran lintas minat, hal ini akan membuat peserta didik lebih interaktif dan komunikatif dalam pembelajaran lintas minat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat berdasarkan kurikulum 2013 Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung memiliki beberapa faktor.

a. Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat adalah:

1) Terdapat pengaruh yang sangat kuat antara faktor minat terhadap kesulitan belajar peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Semakin rendah minat peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan lintas minat maka semakin tinggi tingkat kesulitan belajar

peserta didik dalam mengikuti pembelajaran lintas minat tersebut.

- 2) Terdapat pengaruh yang sangat kuat antara faktor bakat dengan kesulitan belajar peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Apabila bakat peserta didik tidak mendukung dalam mengikuti pelaksanaan lintas minat maka peserta didik akan sulit menyesuaikan diri dalam mengikuti pembelajaran lintas minat tersebut.
- 3) Terdapat pengaruh yang sangat kuat antara faktor kemampuan intelektual dengan kesulitan belajar peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Apabila kemampuan intelektual peserta didik kurang baik dalam mengikuti pelaksanaan lintas minat maka peserta didik akan sukar belajar dalam mengikuti pembelajaran lintas minat tersebut.

b. Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik

dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat adalah:

- 1) Terdapat pengaruh yang sangat kuat antara faktor guru dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Hubungan yang kurang harmonis antara peserta didik dengan guru akan menurunkan semangat belajar peserta didik sehingga hasil belajar pun menurun.
- 2) Terdapat pengaruh yang sangat kuat pada faktor teman dalam mengikuti pelaksanaan program lintas minat Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Teman belajar yang mempunyai sifat kurang menyenangkan akan mengakibatkan terganggunya kegiatan belajar peserta didik sedangkan hubungan yang harmonis dengan teman belajar dapat menjadi pendorong bagi peserta didik untuk belajar lebih gigih lagi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian, beberapa saran dibawah ini dapat dipertimbangkan untuk pelaksanaan program lintas minat supaya dapat berjalan dengan baik:

1. Bagi sekolah, hendaknya menyediakan pilihan mata pelajaran lintas minat sesuai dengan pedoman peminatan dan juga memberi kebebasan kepada peserta didik untuk memilih mata pelajaran lintas minat yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan akademik peserta didik.
2. Tenaga pendidik, hendaknya selalu memotivasi belajar peserta didik supaya lebih giat lagi dalam belajar, guru harus mampu berinteraksi dengan baik kepada peserta didik supaya pembelajaran berjalan dengan baik pula supaya prestasi belajarnya meningkat.
3. Peserta didik, harus memiliki semangat belajar yang tinggi dalam dirinya untuk mengikuti pembelajaran agar bisa belajar dengan optimal dan berusaha meningkatkan prestasi belajarnya secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Supriyono. 2013.

Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

Praktek, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Harisandi. 2015. *Pengaruh pembelajaran lintas minat ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIA SMA [skripsi]*. Pontianak Universitas Tanjungpura: tidak diterbitkan.

Irham dan Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Arruzz Media.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Model Peminatan dan Lintas Minat*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (E-book) Diakses tanggal 29 Maret 2018.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.